

# PROFIL PENCAPAIAN TUGAS PERKEMBANGAN SISWA DI SMP NEGERI 8 TELUK KUANTAN

**DARLIANIS**

Guru SD Negeri 009 Seberang Taluk  
*darlianisidar@gmail.com*

## ABSTRAK

Penelitian tentang Profil Pencapaian Tugas Perkembangan Siswa di SMP Negeri 8 Teluk Kuantan merumuskan bagaimana profil kelompok siswa dalam sepuluh aspek perkembangan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui sepuluh aspek perkembangan siswa dalam bentuk distribusi frekuensi pencapaian tugas, gambaran butir tertinggi dan terendah. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif untuk memperoleh gambaran empiris. Sampel penelitian diambil dari 50 % dari jumlah populasi dengan menggunakan random sampling. Alat pengumpulan data tentang profil pencapaian tugas perkembangan tersebut berupa komputer program ATP versi 3.5. Penelitian menghasilkan perkembangan pencapaian tugas siswa kecondongan positif. Secara umum delapan butir tertinggi siswa di SMP Negeri 8 Teluk Kuantan berada dalam tahap sadar diri, dan delapan butir terendah juga delapan butir tertinggi.

Kata Kunci : Profil Pencapaian Tugas, Perkembangan Siswa.

## PENDAHULUAN

Selaku manusia seseorang sejak lahir hingga meninggal dunia akan melewati beberapa fase pertumbuhan perkembangan yaitu fase bayi, fase anak-anak, fase remaja, fase dewasa, dan fase lanjut usia.

Anak-anak dengan usia 12 sampai 16 tahun berada pada fase remaja. Masa ini sangat menentukan sekali, karena pada fase ini banyak terjadi perubahan-perubahan fisiologis dan fisikis pada dirinya. Hal ini akan menimbulkan kebingungan dikalangan remaja yang membuat remaja itu penuh gejolak emosi dan goncangan jiwa. Sehingga membuat mereka akan mudah menyimpang dari aturan-aturan dan norma-norma yang berlaku. Ditengah

masyarakat. Siswa seusia SMP dikatakan berada pada fase remaja yang ditandai gejala-gejala emosional negatif. Kondisi ini disebabkan oleh pertumbuhan biologis kelenjar-kelejar kelamin yang mulai berfungsi yang membawa perubahan pada diri anak.

Adanya kecendrungan anak-anak kurang suka bergerak, lekas lelah, hati tidak tenang, serta merasa pesimis, murung. Kecendrungan lain berupa tidak membaca dan mempelajari kitab suci, tidak merasa berdosa apabila tidak melaksanakan ibadah, tidak berperilaku sopan pada semua orang, tidak memakai tata tertip sekolah, kurang membina hubungan baik, kurang menghormati orang tua, kurang melaksanakan tugas

dengan sungguh-sungguh, kurang mengusahakan prestasi belajar, kurang suka menabung, kurang suka mengisi waktu luang dengan kegiatan positif. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk

mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Profil Pencapaian Tugas Perkembangan Siswa di SMP Negeri 8 Teluk Kuantan”.

## LANDASAN TEORI

### 1. Penegertian Perkembangan dan Tugas Perkembangan

Menurut Seneer (Sumanto dan Agung Hartono, 1997:32) perkembangan adalah perubahan-perubahan progresif dalam organisasi ini dilihat dari sistem awal dan adoptik sepanjang hidupnya. Perubahan prosesif ini meliputi dua faktor yakni kematangan dan perjalanan hidup seseorang ditandai dengan adanya tugas-tugas yang harus dipenuhi.

Menurut (Syaiful Basri Djamarasih, 2002:84) perkembangan adalah perubahan secara psikologis sebagai hasil dari proses kematangan dari fungsi-fungsi fisik yang berlangsung secara normal pada anak yang sehat dalam perjalanan waktu tertentu.

Menurut (Siti Rahayu Haditono, 2001:22) tugas perkembangan tersebut menunjukkan adanya hubungan dengan pendidikan, yaitu pendidikan dan pelajaran formal yang diterima seseorang. Pendidikan menentukan tugas apakah yang dapat dilaksanakan seseorang pada masa-masa hidup tertentu. Konsep diri dan harga diri akan turun apabila seseorang tidak dapat melaksanakan perkembangan dengan baik, karena orang tersebut akan mendapat kecaman dan celaan masyarakat sekeliling.

Menurut H. Sunarta dan B. Hartono, (1995:43) pencapaian tugas-tugas perkembangan adalah suatu proses yang menggambarkan perilaku kehidupan sosial psikologi manusia pada posisi yang harmonis didalam lingkungan masyarakat yang lebih luas

dan kompleks.

### 2. Tingkat Perkembangan Remaja (usia SMP)

Lovinger merumuskan bangun perkembangan diri kedalam sembilan tingkat. Tingkat pertama yaitu “pra sosial” merupakan tingkat dimana individu belum mampu membedakan diri dengan lingkungan. Tingkat terakhir, yaitu tingkat integrated, merupakan tingkat yang jarang dicapai oleh orang kebanyakan. Oleh karena itu bangun tingkat perkembangan dalam ITP ini terdiri atas tujuh tingkatan (Sunaryo Kartadinata, dkk: 2003: 2).

Tingkat perlindungan diri (PID), dengan ciri-ciri peduli terhadap kontrol dan keuntungan yang dapat di peroleh dari berhubungan dengan orang lain. Mengikuti aturan secara oportunistik dan hedonistic (prinsip menyenangkan diri). Berfikir tidak logis dan stereotip cenderung melihat kehidupan sebagai “zero sum game”. Cenderung menyakahkan mencela orang lain dan lingkungan.

Tingkat konformistik, dengan ciri-ciri: (1) Peduli terhadap penampilan diri dan penerimaan sosial, (2) Cenderung berfikir stereotip dan klise, (3) Peduli terhadap aturan eksternal, (4) Bertindak dengan motif dangkal (untuk memperoleh pujian), (5) Menyamakan diri dalam ekspresi emosi, (6) Perbedaan kelompok didasarkan atas ciri-ciri eksternal, (7) Takut tidak diterima kelompok, (8) tidak sensitif terhadap ke individualan, dan (9) Merasa berdosa jika melanggar aturan.

Tingkat Sadar Diri (SDI), dengan

ciri-ciri: (1) Mampu berfikir alternatif, (2) Melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, (3) Peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, (4) Orientasi pemecahan masalah, (5) Memikirkan cara hidup, serta (6) Penyesuaian terhadap situasi dan peranan.

Tahap saksama (SKA), dengan ciri-ciri: (1) Bertindak atas dasar nilai internal, (2) Mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan, (3) Mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, (4) Peduli akan hubungan mutualistic, (5) Memiliki tujuan jangka panjang, (6) cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, dan (7) Berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.

Menurut Soesilowindrani,

(1969:24) tugas-tugas perkembangan remaja pada umumnya antara lain :

1. Menerima keadaan jasmaninya dan menerima serta menjalankan peranannya sebagai wanita dan pria.
2. Mengadakan hubungan baru dengan teman-teman sebaya dari kedua jenis kelamin, terutama anak lawan jenis.
3. Mencapai kebebasan emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya agar supaya jangan selalu terikat.
4. Mendapatkan kepastian mengenai kebebasan ekonomi.
5. Memilih dan menyiapkan diri bagi suatu jawaban.
6. Menginginkan dan dapat bertingkah laku yang dapat diterima oleh masyarakat.

## METODE PENELITIAN

### 1. Asumsi Penelitian

- a. Tugas perkembangan merupakan tugas yang harus diselesaikan oleh setiap siswa dengan tingkat yang berbeda-beda. Ini dapat dikembangkan dan dipupuk melalui lingkungan sekolah dan keluarga.
- b. Tugas perkembangan dapat diidentifikasi dan diukur indikatornya menggunakan Inventori Tugas Perkembangan (ITP-SLTP).
- c. Setiap siswa mengalami tugas perkembangan dengan tingkat yang bervariasi, tidak ada siswa yang tidak mengalami perkembangan, tetapi yang dibutuhkan adalah bagaimana mengembangkan tugas-tugas perkembangan pada usia SMP 12-16 tahun.

### 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian jumlah subjek dalam sampel sama dengan jumlah yang ada dalam populasi, tidak ada

pemilihan subjek dari kelompok tersebut dilihat secara langsung yang selanjutnya teknik sampling seperti itu disebut dengan sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan teknik provite random sampel dengan metode deskriptif, kuantitatif agar diperoleh gambaran yang empiris.

### 3. Alat Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Untuk menjangkau data tentang pencapaian tugas perkembangan digunakan instrument inventori tugas perkembangan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI.2003) yang dikelompokkan menjadi 10 aspek yang terdiri dari 50 item dengan 4 option. Dari 50 item tersebut 10 item untuk mencari konsentrasi yaitu item 41 sampai dengan 50 (dalam penelitian konsentrasinya tidak dicari).

Berdasarkan ITP-SLTP (Sunaryo Kardinata dkk, 2003:14) item pada aspek tugas perkembangan berjumlah 10 aspek 40 rumpun dengan 4 option (a,

b, c, dan d). setiap option pada masing-masing rumpun mempunyai skor yang berbeda-beda sesuai dengan kunci

jawaban. Sebaran item masing-masing rumpun dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1: Sebaran option tugas perkembangan siswa SMP

No	Indikator	Sebaran Item Per-rumpun	∑ Item (option)
1	Landasan hidup religius	1, 11, 21, 31	4
2	Landasan perilaku etis	2, 12, 22, 32	4
3	Kematangan emosional	3, 13, 23, 33	4
4	Kematangan intelektual	4, 14, 24, 34	4
5	Kesadaran tanggung jawab	5, 15, 25, 35	4
6	Peran sosial sebagai pria dan wanita	6, 16, 26, 36	4
7	Penerimaan diri dan pengembangannya	7, 17, 27, 37	4
8	Kemandirian prilaku ekonomis	8, 18, 28, 38	4
9	Wawasan persiapan karir	9, 19, 29, 39	4
10	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10, 20, 30, 40	4
			40

Sumber: Data Olahan 2006

Untuk menganalisa data digunakan cara penyekoran dan dan pengolahan inventori tugas perkembangan SMP dengan komputer “program analisis tugas perkembangan (ATP)” versi 3.5. Penafsiran hasil analisis inventori tugas perkembangan

(ITP) didasarkan pada skor yang diperoleh siswa dengan skor 2 samapai 5 dengan tingkat perkembangan siswa SMP (Sunaryo Kardinata dkk, 2003: 17). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2: Tingkat perkembangan siswa SMP

Skor	Kode	Tingkat perkembangan siswa
2	PLD	Tahap perlindungan diri
3	KONF	Tahap konformitas
4	SDI	Tahap sadar diri
5	SKA	Tahap seksama

Sumber: UPI, 2003

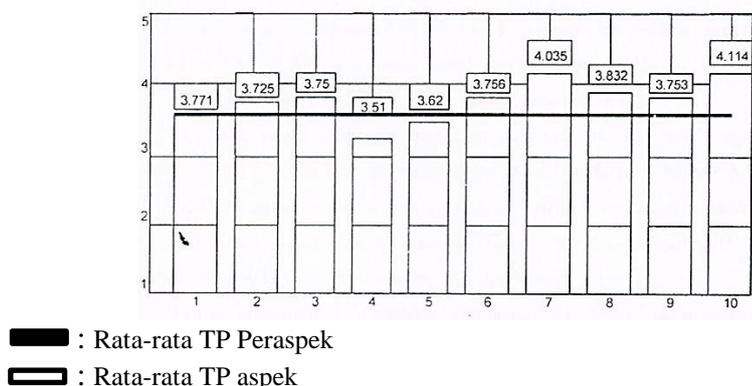
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Data

Profil kelompok siswa kelas III dalam 10 aspek setelah data jawaban

siswa diolah dengan komputer diperoleh pada grafik dibawah ini :

Gambar 1: Grafik profil kelompok harapan orang tua siswa kelas III SMP N 8 Teluk Kuantan



Jumlah Peserta = 79

Rata-rata TP = 3.77

Keterangan Aspek :

1. Landasan hidup religius
2. Landasan perilaku etis
3. Kematangan emosional
4. Kematangan intelektual
5. Kesadran tanggung jawab
6. Peran sosial sebagai pria dan wanita
7. Penerimaan diri dan pengembangannya
8. Kemandirian perilaku ekonomis
9. Wawasan persiapan karir
10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya

Berdasarkan pengolahan data ATP SLTP grafik profil kelompok tersebut diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aspek landasan hidup religius memiliki rata-rata 3.61.
2. Aspek landasan perilaku etis 3.73
3. Aspek kematangan emosional 3.75
4. Aspek kematangan intelektual 3.51
5. Aspek kesadran tanggung jawab 3.62
6. Aspek peran sosial sebagai pria dan

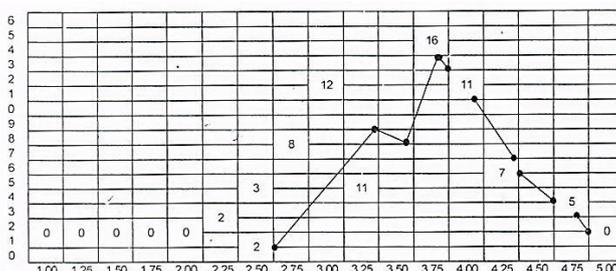
wanita 3.76

7. Aspek penerimaan diri dan pengembangannya 4.03
8. Aspek kemandirian perilaku ekonomis 3.83
9. Aspek wawasan persiapan karir 3.76
10. Aspek kematangan hubungan dengan teman sebaya 4.11

Dari data profil kelompok diatas menunjukkan, bahwa siswa kelas III SMP N 8 Teluk Kuantan sebahagian besar berada pada tahap “Sadar Diri (SDI)” dengan rata-rata 3.61 ini berarti belum sampai pada tahap yang diharapkan yaitu tahap seksama. Hal ini perlu mendapat perhatian pihak sekolah khususnya Guru BK dan jajarannya.

Untuk mengetahui distribusi frekuensi satu dari 10 aspek perkembangan pencapaian tugas perkembangan siswa, dapat dilihat pada grafik 2 di bawah ini :

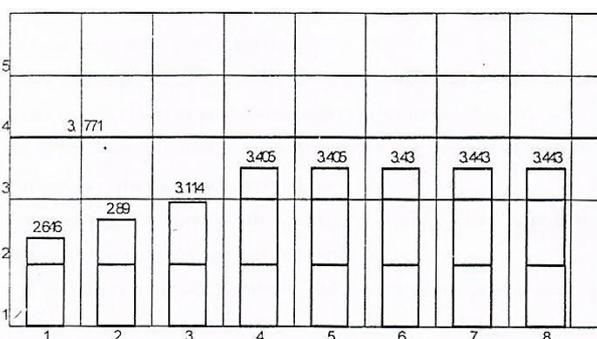
Gambar 2: Grafik distribusi frekuensi dalam aspek landasan hidup religius



Rata-rata : 3.61, simpangan baku : 0.56, koefisien variasi : 21.48 %. Berdasarkan grafik 2 di atas temuan penelitian menunjukkan, bahwa : distribusi frekuensi aspek landasan

hidup religius profil pencapaian tugas perkembangan siswa termasuk pola A, artinya secara umum kelompok tersebut memiliki skor yang tinggi.

Gambar 3: Grafik butir tertinggi kelompok



Berdasarkan grafik 3 di atas, temuan penelitian menunjukkan bahwa butir

tertinggi sebagai berikut :

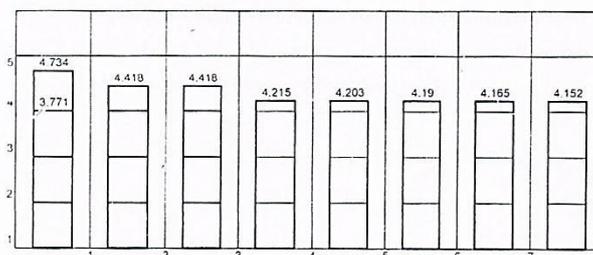
Tabel 3: Butir tertinggi kelompok

Urutan	Aspek	Butir	TP
1	6 Peran sosial sebagai pria dan wanita	6-2	4.73
2	10 Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10-3	4.42
3	7 Penerimaan diri dan pengembangannya	7-3	4.42
4	10 Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10-1	4.22
5	4 Kematangan intelektual	4-1	4.20
6	7 Penerimaan diri dan pengembangannya	7-1	4.19
7	1 Landasan hidup religius	1-4	4.16
8	5 Kesadran tanggung jawab	5-2	4.15

Selanjutnya untuk melihat butir terendah pencapaian tugas

perkembangan siswa dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini :

Gambar 4: Grafik butir terendah kelompok



Tabel 4: Butir terendah kelompok

Urutan	Aspek	Butir	TP
1	4 Kematangan intelektual	4-4	2.56
2	1 Landasan hidup religius	1-3	2.90
3	6 Peran sosial sebagai pria dan wanita	6-4	3.11
4	5 Kesadran tanggung jawab	5-3	3.41
5	9 Wawasan persiapan karir	9-2	3.41
6	5 Kesadran tanggung jawab	5-4	3.43
7	6 Peran sosial sebagai pria dan wanita	6-3	3.44
8	3 Kematangan emosional	3-3	3.44

Dari hasil analisis data pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa secara umum pencapaian tugas perkembangan siswa kelas III SMP Negeri 8 Teluk Kuantan termasuk perkembangan dalam tahap sadar diri.

Temuan penelitian ini apabila dikaitkan dengan hasil penelitian

Sunaryo Kardinata, dkk (2003) ada kecenderungan sejalan terutama dalam wilayah perkembangan aspek landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kematangan emosional, kesadaran tanggung jawab, kemandirian perilaku mandiri, dan wawasan persiapan karir termasuk kategori sadar diri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan ATP, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada profil kelompok siswa kelas III dalam 10 aspek perkembangan menunjukkan siswa kelas III SMP Negeri 8 Teluk Kuantan secara umum berada pada tahap sadar diri.
2. Pada distribusi frekuensi dalam 10 aspek perkembangan siswa kelas III cenderung positif, artinya rata-rata siswa memiliki skor tinggi.
3. Pada gambaran 8 butir tertinggi kelompok siswa kelas III diperoleh hasil semua berada pada tahap sadar diri.
4. Pada gambaran 8 butir terendah

kelompok siswa kelas III diperoleh hasil aspek kematangan intelektual, landasan hidup religius, dan aspek peran sosial sebagai pria atau wanita berada pada tahap perlindungan. Sedangkan untuk lima aspek yang lain berada pada tahap sadar diri.

### 5. Saran

Ada beberapa saran yang perlu dikemukakan bagi penelitian selanjutnya :

1. Dari data penelitian sebagian besar berada pada tahap “sadar diri” (SDI) dengan rata-rata 3.61 dan belum sampai pada tahap yang diharapkan yaitu tahap “seksama” (SKA).
2. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat memberi bimbingan yang

- dapat meningkatkan pencapaian tugas perkembangan siswa.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan

dari beberapa sekolah agar dapat mengumpulkan data yang lengkap untuk diteliti lebih sempurna.

#### UACAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan terima kasih kepada semua lembaga, institusi dan komponen terutama Sekolah SMP

Negeri 8 Teluk Kuantan yang telah membantu penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. 2002. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Haditono, S. R. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Kardinata, S., dkk. 2003. *Inventori Tugas Perkembangan Siswa SLTP LPBB-FIP dan Program Pasca Sarjana*. UPI, Bandung.
- Sceener. 1997. *Perkembangan Peserta Didik*. Depdikbud, Jakarta.
- Soesilowindradini, D. 1969. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Penerbit Usaha Nasional, Surabaya.
- Sunarta H., dan Hartono B. 1995. *Perkembangan Peserta Didik*. Depdikbud, Jakarta.